

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Karya sastra adalah ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Karya-karya ini sering menceritakan sebuah kisah, dalam sudut pandang orang ketiga, orang kedua, maupun orang pertama, dengan plot dan melalui penggunaan berbagai perangkat sastra yang terkait dengan waktu mereka. Awalnya karya sastra hanya dikelompokkan menjadi satu jenis saja, yakni cerita. Namun seiring dengan berkembangnya karya sastra, muncul beberapa jenis baru. Jenis-jenis dari karya sastra antara lain prosa, puisi, dan drama. Dalam penelitian ini akan dibahas lebih dalam mengenai karya sastra novel yang termasuk ke dalam jenis karya sastra prosa.

Prosa adalah suatu jenis tulisan yang dibedakan dengan puisi karena variasi ritme yang dimilikinya lebih besar, serta bahasanya yang lebih sesuai dengan arti leksikalnya. Kata prosa berasal dari bahasa Latin "prosa" yang artinya "terus terang". Jenis tulisan prosa biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suatu fakta atau ide. Karenanya, prosa dapat digunakan untuk surat kabar, majalah, novel, ensiklopedia, surat, serta berbagai jenis media lainnya. Sedangkan pengertian novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku. Novel terdiri dari bab dan sub-bab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya. Penulis novel disebut novelis.

Novel merupakan dunia imajinasi yang diciptakan oleh novelis yang berhubungan dengan kondisi psikologis yang dialaminya. Hal tersebut sangat berpengaruh ke dalam cerita yang akan dituliskan. Pengaruh terbesar dari kondisi psikis pengarang yaitu pada tokoh cerita. Kebanyakan orang beranggapan bahwa tokoh utama merupakan tokoh yang sama dengan pengarangnya, apalagi jika tokoh tersebut memiliki jenis kelamin yang sama.

Selain berasal dari imajinasi pengarang, karya sastra juga dapat dihasilkan dengan adanya proses kreatif pengarang dalam mendeskripsikan ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang dengan menggunakan bahasa sebagai

mediumnya. Ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang berhubungan dengan manusia dan kehidupan yang melingkupinya. Proses kreatif sangat menentukan baik buruknya sebuah karya sastra yang nantinya akan disuguhkan kepada pembaca. Sebagai karya kreatif, karya sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan manusia akan keindahan dengan pemilihan diksi yang tepat, sehingga pembaca mampu menafsirkan apa yang ingin disampaikan oleh pengarang lewat karya sastra tersebut.

Karya sastra yang ditulis oleh penulis pada dasarnya menampilkan kejadian atau peristiwa yang dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang memegang peran penting dalam cerita. Melalui tokoh inilah seorang pengarang menciptakan peristiwa-peristiwa yang melukiskan kehidupan manusia yang berbeda karena setiap manusia memiliki karakter yang berbeda dengan manusia lainnya. Perbedaan itulah yang menyebabkan adanya kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam karya sastra, yang disebut dengan konflik.

Karya sastra yang dihasilkan sastrawan selalu menampilkan tokoh yang memiliki karakter sehingga karya sastra juga menggambarkan kejiwaan. Dengan kenyataan tersebut, karya sastra selalu terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan, tidak terkecuali aspek kejiwaan atau psikologis. Hal ini tidak terlepas dari pandangan dualisme yang menyatakan bahwa manusia pada dasarnya terdiri atas jiwa dan raga. Karena itu, penelitian yang menggunakan pendekatan psikologis terhadap karya sastra merupakan bentuk pemahaman dan penafsiran karya sastra dari sisi psikologis.

Karya sastra yang dianggap baik oleh pembaca adalah karya yang mampu menyedot perhatian si pembaca dengan cerita-cerita yang mampu menghipnotis pembacanya. Pembaca seperti merasakan langsung setiap peristiwa yang disuguhkan dalam cerita. Pembaca merasa larut dan terbuai dalam cerita sehingga enggan untuk berhenti membaca. Karya sastra yang baik juga memiliki manfaat bagi si pembaca. Tidak hanya nilai hiburan yang ditonjolkan, melainkan harus memunculkan manfaat-manfaat positif bagi pembacanya. Dengan ini dapat dikatakan bahwa karya sastra mempunyai prinsip *dulce et utile* (Budianta dkk, 2002: 19) yang artinya bahwa sebuah karya sastra itu tidak hanya menghibur

karena sastra menjawab kebutuhan emosional pembaca lewat kegembiraan, kesenangan, kesedihan dan air mata tapi juga memberikan manfaat dari segi nilai-nilai yang terdapat dalam cerita tentang moral, kebaikan, keburukan, dan agama.

Karya sastra, khususnya novel, pasti menyuguhkan cerita-cerita yang memuat tentang konflik, baik konflik dengan orang lain, konflik dengan lingkungan, konflik dengan diri sendiri, maupun konflik dengan Tuhan. Adanya konflik membuat sebuah novel semakin hidup dan membuat si pembaca bertanya-tanya dengan ke lanjutannya.

Objek penelitian ini adalah novel yang berjudul *Kei: Kutemukan Cinta di Tengah Perang* karya Erni Aladjai. Novel ini mengisahkan tentang kisah cinta seorang gadis bernama Namira dan seorang pemuda bernama Sala di tengah konflik perang saudara di Kepulauan Kei, Maluku Tenggara. Berlatar cerita konflik peperangan, kehilangan, serta kesedihan, novel ini menampilkan sisi psikologis Namira yang mengalami pergolakan batin akibat kehilangan orang tua karena perang tersebut. Di tengah perang yang masih berkecamuk, puluhan korban yang dia lihat, kemudian dia harus terpisah dengan seorang sahabatnya yang bernama Mery dan cintanya, Sala.

Hal itulah yang membuat novel ini memiliki daya tarik pembaca untuk membacanya secara mendalam. Tidak hanya itu, novel ini memiliki daya spiritual yang kuat karena penulis mampu menggambarkan dengan apik kerukunan tiga agama yaitu Islam, Protestan, dan Katolik, yang memang sudah berlangsung seperti itu di Kepulauan Kei semenjak puluhan tahun lalu, bahkan sebelum konflik terjadi.

Novel ini memiliki isi cerita yang berhubungan dengan kehidupan manusia, perasaan kasih sayang, pergolakan batin, dan sebuah keinginan. Hal seperti itulah yang membuat novel ini dapat diteliti menggunakan analisis psikologis sastra. Seperti yang diketahui bahwa psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Jiwa seseorang akan diketahui berdasarkan tingkah laku, karakter, dan kepribadian orang tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan definisi di atas mengenai psikologi diharapkan mampu membuka sisi psikologis novel yang ditulis oleh Erni Aladjai.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bagaimana hubungan karya sastra khususnya cerita fiksi yang berupa novel dengan psikologi. Hal tersebut dikarenakan objek sasarannya sama-sama berhubungan dengan manusia. Manusia nyata dan tokoh yang dimanusiakan dan diberi jiwa dalam cerita. Dapat disimpulkan juga bahwa psikologi sastra merupakan salah satu pendekatan yang dekat dengan kehidupan manusia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana karakter tokoh utama wanita dalam Novel Kei: Kutemukan Cinta di Tengah Perang karya Erni Aladjai
- 2) Bagaimana wujud konflik yang dialami oleh tokoh utama wanita dalam Novel Kei: Kutemukan Cinta di Tengah Perang karya Erni Aladjai
- 3) Bagaimana mekanisme pertahanan *ego* yang dilakukan tokoh utama wanita dalam Novel Kei: Kutemukan Cinta di Tengah Perang karya Erni Aladjai

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan karakter tokoh utama wanita dalam Novel Kei: Kutemukan Cinta di Tengah Perang karya Erni Aladjai
- 2) Menjabarkan wujud konflik yang dialami oleh tokoh utam wanita dalam Novel Kei: Kutemukan Cinta di Tengah Perang karya Erni Aladjai
- 3) Menguraikan mekanisme pertahanan *ego* yang dilakukan tokoh utama wanita dalam Novel Kei: Kutemukan Cinta di Tengah Perang karya Erni Aladjai

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian lebih lanjut untuk masalah sejenis untuk perkembangan ilmu sastra Indonesia, khususnya dengan tinjauan psikologi sastra yang berpijak pada teori psikoanalisis yang dikembangkan oleh Sigmund Freud.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian tentang “Analisis Psikologis Tokoh Utama Wanita Novel Kei: Kutemukan Cinta Di Tengah Perang Karya Erni Aladjai dengan Teori Psikoanalisis Sigmund Freud” ini diharapkan dapat membantu pembaca, baik mahasiswa maupun masyarakat umum, terutama mengenai faktor-faktor psikologis yang dapat mempengaruhi perkembangan jiwa manusia dan usaha dalam menyelesaikannya. Penelitian ini diharapkan juga dapat mengungkapkan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam Novel Kei: Kutemukan Cinta di Tengah Perang Karya Erni Aladjai.

## **1.5 Batasan Istilah**

**Konflik psikologis** : pertarungan antara dua kekuatan yang berhubungan dengan jiwa manusia.

**Tokoh utama** : tokoh yang sering muncul dalam suatu cerita dan memiliki peran penting pada jalannya cerita.

**Psikologi sastra** : sebuah pendekatan yang mempelajari tentang jiwa manusia, baik mengenai gejala-gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya yang tercermin dalam tingkah laku serta aktivitas manusia atau individu yang digambarkan pada tokoh dalam sebuah karya sastra.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan sangat penting untuk memberikan gambaran mengenai langkah-langkah penelitian dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dengan judul Analisis Psikologis Tokoh Utama Wanita Dalam Novel Kei: Kutemukan Cinta di Tengah Perang Karya Erni Aladjai dengan Teori Psikoanalisis Sigmund Freud ini. Bab I yang merupakan pendahuluan akan

menjelaskan tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab II, tinjauan pustaka akan ada pembahasan dari studi literatur tentang karya psikologi sastra, teori psikoanalisis Sigmund Freud, dan lain lain. Dan juga berisi tentang hasil penelitian lain yang relevan dari beberapa peneliti lainnya. Bab III berupa metode penelitian yang mendiskripsikan mengenai metode penelitian yang digunakan, sumber data yang dikaji, dan juga analisa data. Bab IV merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang telah didapat dari penelitian yang telah dilakukan. Bab V berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Terakhir akan ada daftar pustaka dan lampiran-lampiran.